

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Magang merupakan serangkaian kegiatan belajar sambil bekerja bagi mahasiswa praktikan untuk mengasah kemampuan keterampilan yang didapat di perkuliahan. "Praktek industri atau magang dapat diartikan sebagai suatu proses belajar dimana seseorang memperoleh dan menguasai keterampilan dengan jalan melibatkan diri dalam proses pekerja tanpa atau petunjuk orang yang telah terampil dalam pekerjaannya". (Dirjen Diklusepora). Pelaksanaan magang dapat di laksanakan secara tradisional (ukm dan *home industry*), semi modern (usaha menengah) dan modern (perusahaan besar).

Pengembangan kewirausahaan dalam upaya pemasyarakatan dan peningkatan kualitas kewirausahaan harus dimulai dari sumber daya manusia, yaitu dengan senantiasa introspeksi dan memperbaiki serta meningkatkan kemampuan diri melalui proses belajar dan berlatih. Proses belajar dan berlatih dapat dilakukan secara mandiri atau bersama orang lain, baik secara formal maupun informal, sehingga seorang wirausaha adalah insan belajar untuk meningkatkan kemampuannya, belajar dari pengalamannya, belajar dari perubahan situasi dan kondisi lingkungannya, belajar menentukan masa depannya.

Kegiatan magang kewirausahaan (MKU) dilaksanakan di MQ FASHION yang berlokasi di Jl. Gegerkalong Girang No.14 Bandung. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan mengikuti magang kewirausahaan ini agar dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh baik secara teori maupun praktek. Disamping itu, mahasiswa bisa belajar bekerja di dunia industri dengan mengikuti peraturan yang berlaku. mempelajari manajemen usaha agar menumbuhkan jiwa untuk berwirausaha.

Situasi kegiatan produksi di perusahaan yang praktikan tempati, mengharuskan praktikan bekerja secara acak sesuai prioritas agar mendapatkan ilmu secara keseluruhan. Pekerjaan yang dilakukan biasanya sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja dibagian tertentu. Penyesuaian hal-hal baru terjadi pada saat melakukan pekerjaan di bagian produksi seperti penggunaan mesin,

pengemasan barang dan lain-lain. Penempatan kerja dilakukan dengan cara *rolling* atau di tempatkan di beberapa bagian seperti bagian produksi, *QC*, *Inventory*, *Finishing* dan pengemasan. Jenis pekerjaan yang dikerjakan yaitu mulai dari menjahit, buang benang, *Quality Control* sampai mengemas barang. Selain memperoleh keterampilan baru, praktikan juga memperoleh pengalaman berinteraksi dengan berbagai macam karakteristik orang (pelanggan). Hal ini memberikan pengetahuan kepada praktikan mengenai cara menghadapi pelanggan dengan berbagai karakter tersebut.

### **B. Tujuan Magang Kewirausahaan**

1. Memberikan kesempatan belajar bekerja di dunia industri semi modern dan modern
2. Menemukan permasalahan yang dapat dijadikan pengkajian ilmu secara teori dan praktek.
3. Menemukan solusi secara langsung mengenai masalah yang sulit dipecahkan hanya dengan menggunakan teori saja.
4. Memahami prinsip-prinsip usaha busana baik industri besar dan menengah
5. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan jurusan pkk untuk bermitra dengan perusahaan tempat MKU dilaksanakan.

### **C. Manfaat Magang Kewirausahaan**

1. Menumbuhkan jiwa berwirausaha untuk mendirikan satu usaha untuk diri sendiri dan orang lain.
2. Menambah pengetahuan secara teori dan praktek dan dapat membandingkan dan merelevansikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dengan di lapangan (dunia usaha dan industri).
3. Belajar berinteraksi dengan orang lain, mengenal karakteristik orang lain
4. Belajar disiplin waktu, efektif dan efisien dalam melakukan pekerjaan

## **BAB II**

### **PROFIL MQ FASHION**

#### **A. Sejarah Singkat**

MQ FASHION didirikan sekitar tahun 1995 dengan nama Daarun Nissa. Pada awal tahun 2002 dibentuk MQ Corporation yang merupakan induk perusahaan milik K.H Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) dan Daarun Nissa pun bergabung dibawah tim Manajemen MQ Corporation menjadi salah satu divisi usaha dengan nama MQ FASHION. Pada bulan Februari 2005, MQ FASHION bergabung menjadi salah satu divisi dari PT *MQ Concumer Goods & Retail*.

#### **B. Visi dan Misi MQ FASHION**

Visi MQ FASHION adalah menjadi perusahaan sandang yang terbaik dengan menghasilkan produk unggulan yang syar'I dan terkenang sepanjang masa.

##### **Misi MQ FASHION :**

1. Mendapatkan laba yang optimal dengan menghasilkan produk yang berkualitas, bersaing dan bisa diterima pasar.
2. Mendukung dakwah melalui pengadaan busana yang sesuai dengan syariat islam.
3. Mengembangkan Potensi sumber daya manusia, agar dapat meningkatkan kualitas diri dan kinerja perusahaan.
4. Memasarkan produk secara berkesinambungan dan ditunggu oleh pasar.

#### **C. Jenis Produk**

##### **1. Reguler**

Produk reguler merupakan produk-produk yang diproduksi baik secara masal maupun dalam jumlah terbatas dan dijual bebas. Seperti: Kerudung, Ciput, Manset, Tunik, Gamis, Jasko.

Berikut data 10 besar peringkat penjualan selama tahun 2005:

No	Kode	Nama barang	Quantity	%	Supplier
1.	1004001	Ciput Polos	519	20,8	MQ FASHION
2.	1071101	Taqwa Azhar	318	12,7	Wirasukma
3.	1170301	Blus Ummi	269	10,8	Vina
4.	1004002	Ciput Br	230	9,2	MQ FASHION
5.	1004101	Kaos kaki	218	8,7	MQ FASHION
6.	1100401	Kaos Akhwat	213	8,5	Akusuka Sm
7.	1114101	Kaos kaki	200	8,0	Ink
8.	1004301	Manset	189	7,6	MQ FASHION
9.	1100403	Kaos anak Obral	171	6,8	Akuska Sm
10.	1003001	KSWNP	170	6,8	MQ FASHION
		Jumlah	2497	100	

## 2. Pesanan Khusus

Pesanan khusus merupakan barang yang diproduksi secara khusus per satuan berdasarkan pesanan. Dikerjakan spesial dan tidak dijual untuk umum.

## 3. Proyek Seragam

Proyek seragam merupakan barang yang diproduksi berdasarkan order untuk pembuatan seragam perusahaan, instansi atau sekolah, tanpa minimum order.

Ruang lingkup dari divisi MQ FASHION ini adalah, produksi dan perdagangan. Sekitar 80 % diproduksi sendiri dan 20% dengan system makloon. Salah satu makloon yang bekerja sama dengan MQ FASHION yaitu Kautsar Studio Fashion yang beralamat di Jl. Tut Wuri Handayani No. 90 B Cimahi Utara, yang dipimpin oleh Bp. Kartiwa dengan memiliki karyawan berjumlah 4 orang.

## D. Ketenagakerjaan

Tenaga kerja di MQ Fashion ada tiga bagian, yakni :

1. Supervisor Produksi oleh Nunuh Nurjanah  
Status kepegawaian Nunuh Nurjanah sebagai pegawai tetap. Pendidikan yang diembannya adalah Sarjana Agama di Universitas Islam Nusantara (UIN), pengalaman dalam dunia fashion ia dapat dari kursus serta memperdalamnya secara otodidak.
2. Bagian Produksi oleh Anton Sutanto  
Status kepegawaian Anton Sutanto sebagai pegawai tetap. Pendidikan yang diembannya lulusan Sekolah Menengah Umum (SMU), sedangkan pengalaman dalam dunia fashion mengikuti kursus di Juliana Jaya selama satu tahun.
3. Bagian Finishing oleh Nining  
Status kepegawaian Nining sebagai pegawai tetap. Pendidikan yang diembannya adalah lulusan Sekolah Menengah Umum (SMU), sedangkan pengalaman pada bidang fashion ia peroleh dengan belajar secara otodidak serta pengalaman kerja di garmen selama dua tahun.

#### **E. Sistem Pengupahan**

Sistem pengupahan di MQ Fashion dilakukan secara bulanan, baik pegawai tetap atau pegawai kontrak. Dilaksanakan pada akhir bulan sekitar tanggal 27/bulannya

1. Gaji yang diperoleh pegawai tetap adalah sebagai berikut:
  1. Gaji pokok telah memenuhi Upah Minimum Regional (UMR)
  2. Uang makan
  3. Uang transport
  4. Uang lembur, jika ia melaksanakan kerja lembur (bekerja lebih dari jam kerja)
2. Gaji yang diperoleh pegawai kontrak adalah sebagai berikut :
  - a. Gaji pokok telah memenuhi Upah Minimum Regional (UMR)
  - b. Uang makan, di hitung selama ia masuk kerja
  - c. Uang transport, di hitung selama ia masuk kerja
  - d. Uang lembur, jika ia melaksanakan kerja lembur (bekerja lebih dari jam kerja)

## F. Waktu Kerja

Waktu kerja di MQ Fashion dilaksanakan dari hari senin sampai jum'at di mulai dari pukul 07.30 sampai 16.30 WIB. Riancian kegiatan per hari di MQ Fashion sebagai berikut:

**Tabel 2. Waktu Kerja Karyawan MQ Fashion**

No	Waktu (WIB)	Kegiatan
1.	07.30 – 08.00	Tadarus Al-Quran
2.	08.00 – 11.50	Kerja
3.	11.50 – 13.00	Soliskan
4.	13.00 – 14.50	Kerja
5.	14.50 – 15.15	Shalat Ashar
6.	15.15 – 16.30	Kerja
7.	16.30	Pulang

Kerjasama yang dilakukan oleh pihak MQ Fashion dengan pihak makloon ataupun dengan tenaga kerja kontrak di evaluasi setiap tiga bulan sekali. Dalam evaluasi ini di lihat berbagai faktor misalnya kedisiplinan dalam bekerja (kualitas kerja), produk yang dihasilkan dan lain-lain. Pihak yang bekerjasama dapat ditentukan melanjutkan kontrak atau kontrak berhenti.

## G. Marketing ( Pemasaran)

Marketing ini meliputi Promosi dan Penjualan (sales).

### 1. Promosi

Promosi yang dimaksud adalah memperkenalkan produk guna mendukung penjualan/ sales agar mencapai pendapatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan bersama, secara terpadu, terjadwal. Hal yang telah dilakukan dalam promosi adalah pemotretan diturunkan dalam bentuk media:

- a. Promosi below the line yaitu, brosur, poster, roll banner, X banner, neon box, katalog, foto frame dan album yang harus ditampilkan berkala dan berkesinambungan.
- b. Promosi dengan media above the line yaitu, Tabloid MQ, MQ TV dan seluruh wardrobe Aa Gym dan Teh ninih telah menggunakan baju dari MQ FASHION.

## **2. Penjualan**

Dalam strategi penjualan dilakukan dengan cara membuka Showroom (Outlet) yang terdapat di dua tempat:

- a. Jl. Gegerkalong Girang No.61
- b. Jl. Citarum Bandung.

## **H. Bahan Baku dan Bahan Tambahan**

Bahan baku yang diperoleh MQ Fashion untuk produknya dilakukan dengan cara, sebagai berikut :

### **a. Hunting bahan**

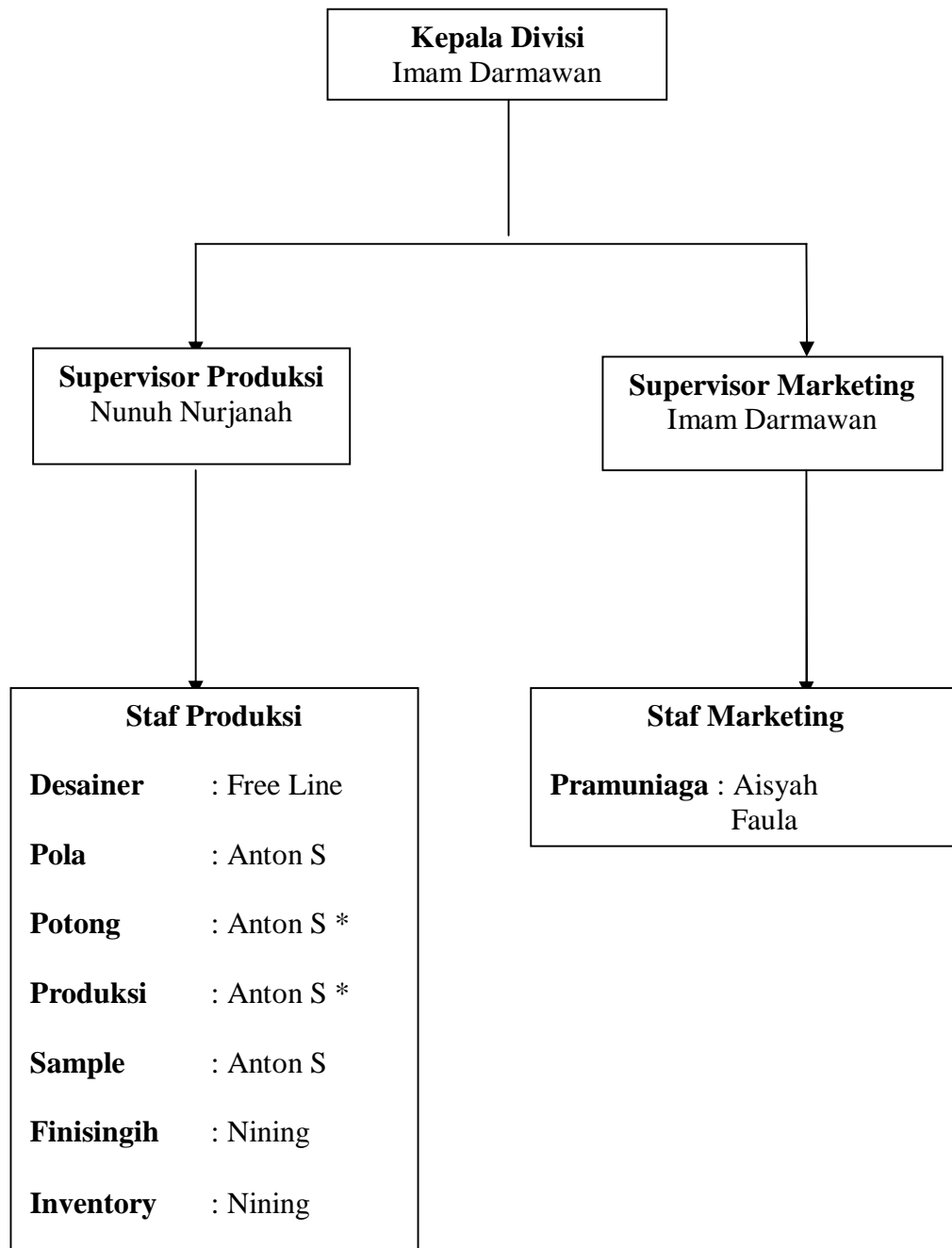
Hunting bahan dilaksanakan oleh supervisor produksi (Nunuh Nurjanah), biasanya hunting bahan dilakukan apabila ada permintaan dari buyer tentang bahan misalnya membuat seragam kantor, supervisor produksi mencari beberapa kain yang sesuai dengan keinginan buyer yang kemudian akan di negosiasikan dengan pihak buyer.

### **b. Produsen kain menawarkan produknya pada MQ Fashion**

### **c. Bahan Pelengkap Busana / Tambahan**

Bahan tambahan seperti benang, tutup tarik, kancing, kain keras, vliselin dan lain-lain pihak MQ Fashion sudah memiliki mitra kerja yang tetap.

## I. Struktur Organisasi MQ Fashion



\* adalah proses produksi dilaksanakan untuk pesanan khusus

Lokasi PT. MQ Consumer Goods & Retail : Jalan Gegerkalong Girang  
No. 14 Telp/Fax : (022) 2012673,70771967

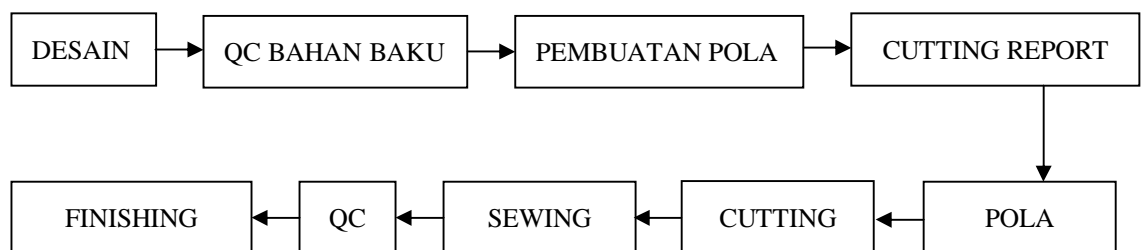


## **BAB III**

### **PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **A. Perencanaan Produksi**

Perencanaan merupakan suatu langkah awal dari suatu proses produksi. Perencanaan produksi harus dibuat sebaik mungkin agar proses dapat berjalan dengan lancar dan pada akhirnya akan dapat mencapai target produksi sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun urutan – urutan proses produksi yang dilaksanakan di MQ FASHION



Gambar 3.1 *Siklus Proses Produksi*

#### **B. Pembuatan Desain Model Busana**

Desain adalah merancang atau menggambar busana. Tugas dari bagian ini adalah membuat gambar atau rancangan model-model busana yang diinginkan oleh *market* atau yang sedang trend saat ini. Desainer harus mengetahui selera konsumen dengan melihat atau mempelajari dari contoh model atau jenis-jenis busana melalui buku desain, majalah maupun media elektronik. Tugas lain dari bagian ini yaitu menentukan warna, bahan serta aksesoris yang digunakan.

#### **C. QC Bahan Baku**

Quality Control bahan baku adalah melihat kelayakan bahan baku, apakah sesuai dengan produk yang akan di produksi. QC bahan baku dilakukan untuk memperkecil kemungkinan barang cacat.

#### **D. Cutting Report**

Cutting Report adalah menghitung berapa banyak produk yang dapat dihasilkan dari satu gulung kain. Adanya cutting report ini dapat menghitung berapa banyak bahan baku yang harus di beli.

#### **E. Pembuatan Pola (Pattern Making)**

Bagian pembuatan pola bertugas membuat pola sesuai desain model yang telah dibuat. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan pola adalah sebagai berikut :

- Pola harus terletak pada arah kain yang benar (arah panjang = arah lusi dan arah lebar = arah pakan) dan tanda arah kain pada pola tidak boleh salah. Apabila tanda arah kain tidak diperhatikan akan mengakibatkan salah potong dan kain tersebut tidak terpakai. Hal ini menimbulkan kerugian, baik waktu, tenaga maupun biaya.
- Tanda-tanda jahitan pada pola harus benar dan jelas, seperti *notch* (cekris), *button stand* (tempat kancing), indikator kampuh, tanda-tanda seimbang, tanda kup untuk memberikan informasi ke bagian *cutting*.

Pembuatan pola harus mengetahui karakteristik kain yang akan dipakai seperti mengkerut, mulur, susut dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses selanjutnya dan menghasilkan pakaian dengan ukuran yang akurat.

#### **F. Bagian Pemotongan (Cutting)**

*Cutting* adalah pemotongan kain dari satu lembar kain menjadi beberapa bagian kain, sesuai dengan marker yang telah dibuat. Pemotongan kain dilakukan setelah proses penggelaran selesai dikerjakan. Dalam pelaksanaannya, proses cutting harus dikerjakan dengan hati-hati karena akan mempengaruhi kualitas suatu pakaian.

Bagian pemotongan itu sendiri meliputi :

- a. Penggelaran kain (*Spreading*)

*Spreading* adalah pengamparan atau penggelaran bahan. Setelah dilakukan pemeriksaan bahan dan tidak terdapat cacat juga setelah diketahui panjang kain, maka bahan atau kain telah siap untuk digelar. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses penggelaran kain yaitu :

- Jumlah tumpukan gelaran kain harus sesuai dengan perencanaan.
- Permukaan tidak dalam keadaan tegang, melipat atau menggelembung
- Salah satu sisi kain harus sama atau rata

b. Pemotongan (*Cutting*)

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses pemotongan adalah :

- Pemotongan harus akurat dan tidak boleh ada bagian-bagian pola yang tidak terpotong
- Pisau potong (gunting) selalu dalam keadaan tajam
- Hasil potongan harus bersih atau tidak terdapat sisa-sisa benang yang menonjol pada batas potongan

c. Pengikatan (*Bundling*)

Pengikatan (*Bundling*) adalah proses pengikatan komponen-komponen yang telah dipotong. Hal ini dilakukan untuk menghindari tercampurnya komponen yang telah dipotong. Di dalam satu ikatan tersebut terdapat satu ukuran, satu warna, satu model dengan jumlah tertentu.

d. Penomeran (*Numbering*)

Hal ini dilakukan dengan cara menuliskan nomor dan ukuran pada masing-masing komponen, setelah semua komponen diberi nomor lalu dipisahkan menurut ukurannya masing-masing yang selanjutnya akan diberikan pada bagian penjahitan (*sewing*).

## **G. Machine Sewwing**

Machine Sewwing adalah proses menjahit dengan mesin. Sama dengan proses *cutting* jika produk di buat oleh makloon maka proses ini pun dilakukan oleh makloon.

## **H. Hand Sewwing**

Hand sewwing adalah proses menjahit dengan tangan, prosesnya meliputi pemasangan kancing, penyelesaian kelim.

## **I. QC (*Quality Control*)**

*QC (Quality Control)* yaitu suatu bagian yang ditugaskan untuk memeriksa pakaian jadi yang telah diterima dari bagian penjahitan. Hal yang perlu diperhatikan yaitu :

- Kerah
- Lengan
- Badan depan
- Badan belakang
- Coup
- Ukuran badan dan pinggang
- Hiasan / Garnitur
- Saku
- Celana bagian depan dan belakang

Fungsi dari adanya bagian ini yaitu untuk menjaga kualitas barang dan menghindari dari cacat sedini mungkin. Penandaan pada cacat menggunakan stiker tanda panah untuk dikembalikan kepada bagian penjahitan.

## **J. Bagian Penyempurnaan (*Finishig*)**

Finishing merupakan proses akhir dari proses produksi setelah proses penjahitan, sehingga menjadi barang yang siap untuk dikirim. Proses dari bagian finishing mencakup beberapa tahap yaitu :

- Membuang benang (*Trimming*), yaitu membersihkan benang-benang sisa jahitan yang masih menempel pada baju setelah proses penjahitan
- Lubang kancing dan pasang kancing. Untuk pasang kancing umumnya menggunakan system manual yaitu menggunakan tangan.
- Penyetrikaan, dilakukan untuk merapikan pakaian yang sudah jadi dengan menggunakan setrika dengan suhu yang telah disesuaikan dengan jenis kain

- Pengesoman. Pengesoman biasanya hanya untuk busana wanita karena penyelesaian busana wanita halus dalam artian tidak banyak jahitan yang terlihat dari luar.
- QC Final, berfungsi untuk memeriksa busana yang telah jadi secara keseluruhan sebelum didistribusikan. Bagian ini juga memeriksa kualitas hasil jahitan dan finishing busana tersebut.
- Pengepakan, melipat pakaian (*folding*), memasang asesories, memberikan label dan harga, dan packing.

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN MAGANG KEWIRAUSAHAAN (MKU) DI MQ FASHION**

Pelaksanaan magang kewirausahaan (MKU) di PT. MQ FASHION dalam jangka waktu satu bulan, memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada praktikan mengenai proses produksi suatu usaha bidang busana. Pengalaman yang kami peroleh antara lain :

#### **A. Alur Kerja Proses Produksi MQ FASHION**

MQ FASHION merupakan sebuah usaha di bidang busana yang secara umum memproduksi busana muslim dan muslimah dalam jumlah yang banyak. Disamping itu, perusahaan ini juga menerima pesanan dari pelanggan perseorangan (pesanan khusus) dengan desain model yang dibuat oleh desainer atau telah ditentukan oleh pelanggan itu sendiri. MQ FASHION merupakan perusahaan yang sebagian besar tidak memproduksi (proses penjahitan) pakaian sendiri, melainkan diserahkan pada beberapa *Vendor* untuk produksi reguler dan seragam.

MQ FASHION sangat mengutamakan kualitas, oleh karena itu untuk menghasilkan suatu model membutuhkan alur produksi yang panjang dan sangat selektif. Untuk produksi reguler dan pesanan seragam, alur kerja dimulai dari desainer dengan menghasilkan suatu desain. Beberapa buah desain yang dihasilkan oleh desainer dibuat *sample*. Jika *sample* telah selesai maka *sample* tersebut diberikan pada *vendor* untuk kemudian diproduksi secara massal (diperbanyak). Produk yang telah selesai, kemudian diperiksa di bagian QC (*Quality Control*). Pada bagian ini busana diperiksa secara keseluruhan, baik dari segi kualitas jahitan, garnitur, finishing hingga tingkat kekotoran.

Sementara itu, untuk produk busana perorangan (pesanan khusus), sering kali dibuat di tempat (tidak diserahkan kepada *vendor*). Alur kerja dimulai dari desainer yang membuat desain sesuai dengan pesanan pelanggan. Bahan baku (kain) untuk pembuatan busana tersebut biasanya diperoleh dari pemesan itu sendiri. Namun, tidak menutup kemungkinan bahan baku

ditentukan oleh desainer sesuai dengan desain dan selera pemesan. Dari desainer, kemudian diteruskan pada pembuatan pola sesuai desain yang dilakukan oleh salah satu pekerja bagian pemotongan (*cutting*) sekaligus bagian penjahitan (*sewing*). Praktikan terkadang dilibatkan dalam proses pembuatan busana pada bagian ini.

Busana yang telah selesai dibuat, diteruskan ke bagian *finishing*. Pekerjaan yang terdapat pada bagian ini antara lain mengesom, melubang kancing, memasang kancing, membuang benang, men-*steam* (pengepresan) dan terakhir memberi hiasan seperti memasang payet. Kemudian busana diperiksa secara keseluruhan, baik dari segi kualitas jahitan, garnitur, finishing hingga tingkat kekotoran. Setelah melalui beberapa proses produksi seperti yang telah dijelaskan diatas, busana dikemas (*packing*) untuk kemudian diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pada bagian ini praktikan lebih banyak terlibat.

Selain pada bagian-bagian yang telah dijelaskan diatas, praktikan pun terlibat di bagian *inventory* (inventaris barang). Pada bagian ini, praktikan membantu menghitung keluar masuknya bahan baku maupun bahan tambahan. Bagian ini pula yang bertanggung jawab bila terdapat kekurangan bahan selama proses produksi karena akan menghambat kelancaran produksi. Oleh karena itu, pekerja bagian ini langsung memeriksa barang, sejak awal kedatangan barang. Setiap akhir bulan, dilakukan *stock of name*, yaitu pendataan keseluruhan barang, keluar masuknya barang, mulai dari bahan baku, bahan tambahan, hingga barang jadi yang terdapat di ruang inventori.

Praktikan juga terlibat pada bagian *Cleaning* (pencucian). Pencucian busana dilakukan pada busana yang kotor atau bernoda, noda ini sering terlihat pada busana yang menggunakan kain berwarna terang dan mudah kotor. Pada bagian ini praktikan menemukan pengalaman baru terutama dalam hal membersihkan pakaian kotor dengan cara yang mudah, apalagi jika bahan tersebut memerlukan perlakuan khusus seperti sutera. Alat-alat yang digunakan antara lain sikat gigi dan sabun mandi. Caranya, bagian yang kotor digosok menggunakan sikat gigi yang telah dioles dengan sabun mandi, setelah bersih

disikat kembali menggunakan sikat gigi yang lebih bersih dan air, lalu dikeringkan dengan digantung di tempat teduh atau di tempat yang terkena sinar matahari langsung.

Disamping pengalaman baru mengenai alur kerja MQ FASHION, praktikan juga memperoleh pengetahuan rohani. Setiap hari, sebelum melakukan pekerjaan, seluruh karyawan melaksanakan tadarus Al Qur'an, dimana setiap orang diharuskan membaca ayat suci Al Qur'an minimal 1 ayat yang kemudian dilanjutkan dengan *sharing* dan tausiah tentang pengetahuan agama. Satu kali dalam seminggu, tepatnya setiap hari rabu, seluruh karyawan mendapatkan materi motivasi. Seluruh praktikan terlibat dalam kegiatan ini.

Praktikan melaksanakan praktek industri di MQ FASHION pada bagian produksi selama satu bulan yang bertempat di Jl. Gegerkalong Girang No.14. Selain itu, praktikan beberapa kali terlibat bekerja di bagian produksi yang bertempat di Cimahi, ikut serta pada kegiatan bazar, serta mengantar barang ke bagian pemasaran, baik show room MQ FASHION atau beberapa tempat lainnya seperti pasar baru dan SMM DT.

## **B. Hal-hal baru yang diperoleh praktikan selama melaksanakan MKU**

Selama praktikan melaksanakan magang, praktikan mendapatkan beberapa pengalaman yang belum pernah diperoleh selama perkuliahan antara lain :

### *c. Stock Of Name*

*Stock of name* adalah pendataan keluar masuknya barang, mulai dari bahan baku, bahan tambahan, hingga barang jadi yang terdapat di ruang inventori. Pekerjaan ini dilakukan setiap akhir bulan mulai tanggal 25 sampai dengan tanggal 30.

### *d. Cutting Report*

*Cutting Report* adalah data mengenai jumlah produk busana yang dihasilkan dari setiap 1 roll bahan baku (kain).

e. Pengalaman mengenai cara membersihkan noda pada kain dengan menggunakan sikat gigi dan sabun mandi.



Kesulitan yang dialami mahasiswa selama magang di MQ Fashion, yakni :

1. Stok Of Name, ini disebabkan karena banyak barang yang harus di cek, sedangkan setiap barang memiliki kode-kode tertentu yang mahasiswa belum mengetahuinya serta penempatan barang yang kadang tidak tersusun rapih.

Solusi yang dilakukan mahasiswa adalah mengelompokan dan menyusun kembali barang-barang sesuai dengan kode setelah selsai baru dilakukan pengecekan barang menurut kode-kode tersebut.

2. Bekerja secara cepat, ini disebabkan karena mahasiswa terbiasa dengan mengerjakan satu pekerjaan dari awal sampai produk tersebut selsai dengan berbagai teknik yang mengarah pada sistem butik, sedangkan cara kerja di MQ Fashion merupakan hal baru sehingga mahasiswa beradaftasi dengan pekerjaannya agak lama. Solusi yang dilakukan mahasiswa adalah selalu berusaha untuk bekerja lebih teliti, cepat dan tepat.

Magang kewirausahaan di MQ Fashion dilaksanakan selama satu bulan oleh setiap mahasiswa, selama proses magang mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat mengerjakan semua pekerjaan, terutama pada proses produksi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

1. Magang Kewirausahaan (MKU) bertujuan untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur di kalangan mahasiswa PKK karena mahasiswa mendapat kesempatan untuk belajar usaha di industri besar dan menengah dengan prinsip belajar bekerja.
2. MQ FASHION didirikan sekitar tahun 1995 dengan nama Daarun Nissa. Pada bulan Februari 2005, MQ FASHION bergabung menjadi salah satu divisi dari PT *MQ Consumer Goods & Retail*.
3. Jenis produk MQ FASHION adalah produk reguler, pesanan khusus dan pesanan seragam.
4. Pengalaman yang praktikan dapatkan selama melaksanakan Magang Kewirausahaan (MKU) di MQ FASHION antara lain pengalaman di bagian *Sewing, QC, dan Finishing*.
5. Hal-hal baru yang praktikan peroleh di MQ FASHION antara lain pendataan keluar masuknya barang, mulai dari bahan baku, bahan tambahan, hingga barang jadi yang terdapat di ruang inventori (*stock of name*) dan *cutting report* yaitu data mengenai jumlah produk busana yang dihasilkan dari setiap 1 roll bahan baku (kain).

#### **B. Rekomendasi**

Pelaksanaan MKU di MQ FASHION selama 1 bulan memberikan pengalaman serta ilmu mengenai suatu usaha di bidang busana, serta proses pembuatan suatu busana yang tidak semudah yang biasa dilakukan oleh praktikan, maka praktikan merekomendasikan bahwa MQ FASHION merupakan tempat yang dapat digunakan sebagai tempat Magang Kewirausahaan.

# LAMPIRAN

**JURNAL HARIAN**  
**MAGANG KEWIRAUSAHAAN DI MQ FASHION**  
**Tanggal 10 September – 09 Oktober 2007**

Nama : Puspa Sekar Sari  
 NIM : 030383  
 Prog. Studi : Pend. Tata Busana

<b>NO</b>	<b>HARI/ TANGGAL</b>	<b>WAKTU</b>	<b>TEMPAT</b>	<b>RINCIAN KEGIATAN</b>
1.	Senin, 10 Sept. 2007	09.00 – 10.30 10.30 – 11.45 11.45 – 13.00 13.00 – 16.30	Bag. Produksi MQ Fashion	- Pengenalan kerja - Menginventaris barang - ISTIRAHAT - Memotong bahan kerudung
2.	Selasa, 11 Sept. 2007	07.30 – 08.00 08.00 – 11.45 11.45 – 13.00 13.00 – 16.30	MQ Fashion Bag. Produksi MQ Fashion Bag. Produksi MQ Fashion	- Tadarus Al Qur'an dan tausiah - Penyelesain kerudung (neci) - ISTIRAHAT - Pengemasan kerudung - Membuat 1 desain busana muslimah.
3.	Rabu, 12 Sept. 2007	07.00 – 08.00 08.00 – 09.00 09.00 – 16.00	MQ Fashion MQ Fashion Bag. Produksi MQ Fashion	- Tadarus Al Qur'an dan tausiah - Pemberian materi kiat-kiat sukses oleh Bpk. Ferry Susanto - Penyelesain kerudung (neci) - Pengemasan kerudung
4.	Kamis, 13 Sept. 2007	07.00 – 08.00 08.00 – 11.45 11.45 – 13.00 13.00 – 16.00	MQ Fashion Bag. Produksi MQ Fashion Bag. Produksi MQ Fashion	- Tadarus Al Qur'an dan tausiah - Memotong bahan kerudung - ISTIRAHAT - Pengemasan kerudung - Pengemasan baju koko
5.	Jum'at, 14 Sept. 2007	07.00 – 08.00 08.00 – 11.45 11.45 – 13.00 13.00 – 17.00	MQ Fashion Bag. Produksi MQ Fashion Bag. Produksi MQ Fashion	- Tadarus Al Qur'an dan tausiah - Pengemasan baju koko - ISTIRAHAT - Pengemasan baju kurung

6.	Senin, 17 Sept. 2007	07.30 – 09.00 09.00 – 11.45  11.45 – 13.00 13.00 – 16.00	Mesjid DT Bag. Produksi MQ Fashion  Bag. Produksi MQ Fashion	- Tausiah - Mengesom - Pengemasan kerudung - ISTIRAHAT - Pengemasan baju koko - Membantu memotong bahan mukena
7.	Selasa, 18 Sept. 2007	07.00 – 08.00  08.00 – 11.45  11.45 – 14.00  14.00 – 14.30 14.30 – 16.00	MQ Fashion  Bag. Produksi MQ Fashion	- Tadarus Al Qur'an dan tausiah - Penyelesai kerudung (neci) - Pengemasan kerudung - Mengantar bahan ke tukang bordir - ISTIRAHAT - Pengemasan baju koko - Mengesom
8.	Rabu, 19 Sept. 2007	07.00 – 08.00  08.00 – 09.00  09.00 – 11.45  11.45 – 13.00 13.00 – 16.00	MQ Fashion  MQ Fashion  Bag. Produksi MQ Fashion  Bag. Produksi MQ Fashion	- Tadarus Al Qur'an dan tausiah - Pemberian materi motivasi oleh A' Deda - Memasang fayet - Mengesom - ISTIRAHAT - Mengobras - Pengemasan kerudung
9.	Kamis, 20 Sept. 2007	07.00 – 08.00  08.00 – 16.30	MQ Fashion	- Tadarus Al Qur'an dan tausiah (Izin)
10.	Jum'at 21 Sept. 2007	07.00 – 08.00  08.00 – 11.45  11.45 – 13.00 13.00 – 16.00	MQ Fashion  Bag. Produksi MQ Fashion  Bag. Produksi MQ Fashion	- Tadarus Al Qur'an dan tausiah - Memasang fayet - Mengesom - ISTIRAHAT - Mengobras - Pengemasan kerudung dan baju koko
11.	Senin, 24 Sept. 2007	07.30 – 09.00 09.00 – 11.45  11.45 – 13.00 13.00 – 16.00	Mesjid DT Bag. Produksi MQ Fashion  Bag. Produksi MQ Fashion	- Tausiah - Menggambar desain busana muslimah - ISTIRAHAT - Menggambar desain busana muslimah - Mengesom
12.	Selasa,	07.00 – 08.00	MQ Fashion	- Tadarus Al Qur'an dan

	25 Sept. 2007			tausiah
13.	Rabu, 26 Sep. 2007	07.00 – 08.00 08.00 – 09.00 09.00 – 11.45 11.45 – 13.00 13.00 – 16.00	MQ Fashion  Bag. Produksi MQ Fashion  Bag. Produksi MQ Fashion	- Tadarus Al Qur'an dan tausiah - Pemberian materi motivasi oleh A' Deda - Menggambar desain busana muslimah - ISTIRAHAT - Membersihkan noda jasko - Mengemas jasko
14.	Kamis, 27 Sept. 2007	07.30 – 09.00 09.00 – 11.45 11.45 – 13.00 13.00 – 16.00	Muslimah Center Bag. Produksi MQ Fashion  Bag. Produksi MQ Fashion	- Tausiah - Membersihkan noda jasko - ISTIRAHAT - Membersihkan noda jasko - Mengemas jasko dan gamis - Neci Kerudung
15.	Jum'at 28 Sept. 2007	07.00 – 08.00 08.00 – 11.45 11.45 – 13.00 13.00 – 16.00	MQ Fashion Bag. Produksi MQ Fashion  Bag. Produksi MQ Fashion	- Tadarus Al Qur'an dan tausiah - QC Jasko - Membersihkan noda jasko - ISTIRAHAT - Mengemas baju koko - Memasang fayet - Mengesom
16.	Senin, 01 Okt. 2007	07.30 – 09.00 09.00 – 11.45 11.45 – 13.00 13.00 – 16.00	Mesjid DT Bag. Produksi MQ Fashion  Bag. Produksi MQ Fashion	- Tausiah - Mengesom - Pengemasan kerudung - ISTIRAHAT - Pengemasan baju koko dan kerudung
17.	Selasa, 02 Okt. 2007	07.00 – 08.00 08.30 – 14.30 14.30 – 15.30 15.30 – 16.00	MQ Fashion  Hegarmanah  Bag. Produksi MQ Fashion	- Tadarus Al Qur'an dan tausiah - SPG Bazar di Hegarmanah - ISTIRAHAT - Mengemas baju koko
18.	Rabu, 03 Okt. 2007	07.00 – 08.00 08.00 – 09.00 19.00 – 11.45	MQ Fashion	- Tadarus Al Qur'an dan tausiah - Pemberian materi motivasi oleh A' Deda - Memasang payet

		11.45 – 13.00 13.00 – 16.00		- ISTIRAHAT - Mengemas baju koko - Mengemas kerudung
19.	Kamis, 04 Okt. 2007	07.30 – 09.00 09.00 – 11.45  11.45 – 13.00 13.00 – 16.00	Mesjid DT Bag. Produksi MQ Fashion  Bag. Produksi MQ Fashion	- Tausiah - Mengesom - Pengemasan kerudung - ISTIRAHAT - Membersihkan noda jasko
20.	Jum'at 05 Okt. 2007	07.00 – 08.00  08.00 – 11.45  11.45 – 13.00 13.00 – 16.00	MQ Fashion	- Tadarus Al Qur'an dan tausiah - QC Jasko - Membersihkan noda jasko - ISTIRAHAT - Mengemas baju koko - Mengesom
21.	Senin, 08 Okt. 2007	07.30 – 09.00 09.00 – 11.45  11.45 – 13.00 13.00 – 16.00	Mesjid DT Bag. Produksi MQ Fashion  Bag. Produksi MQ Fashion	- Tausiah - QC Jasko - Membersihkan noda jasko - ISTIRAHAT - Pengemasan jasko - Packing barang untuk dikirim
22.	Selasa, 09 Okt. 2007	07.00 – 08.00  08.00 – 11.45  11.45 – 13.00 13.00 – 16.00	MQ Fashion	- Tadarus Al Qur'an dan tausiah - Membersihkan noda jasko - ISTIRAHAT - Membersihkan noda jasko - Mengemas jasko